

**MAHASISWA DAN KEKERASAN**  
**(Studi terhadap Demonstrasi Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Tahun**  
**2008-2012)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Sarjana Sosiologi

**Oleh:**

**BALYA**

**NIM: 06720023**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2013**



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Balya  
NIM : 06720023  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: Mahasiswa dan Kekerasan (studi terhadap Demo Mahasiswa di UIN Sunan Kali Jaga) ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota penguji.

Yogyakarta, 26 Agustus 2013

Yang Menyatakan



Balya

NIM: 06720023



---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Lamp:

Kepada ,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Balya  
Nim : 06720023  
Judul Skripsi : Mahasiswa dan Kekerasan (studi terhadap Demonstrasi Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008-2012)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2013

Pembimbing

Ambar Sari Dewi, M.Si  
NIP: 197612102008012008



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/1134.a./2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : MAHASISWA DAN KEKERASAN (STUDI TERHADAP DEMO MAHASISWA DI UIN SUNAN KALIJAGA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Balya  
NIM : 06720023  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Agustus 2013  
dengan nilai : 73 (B-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Ambar Sari Dewi, M.Si.  
NIP. 19761210 200801 2 008

Penguji I

Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si  
NIP.197612124 200604 2 001

Yogyakarta,

Penguji II

Drs. Musa, M.Si.  
NIP.19620912 199203 1 001

2013

UIN Sunan Kalijaga 11-11-2013  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Prof. Muhammad Abdurahman, M.Hum.  
19630306 198903 1 010

### HALAMAN MOTTO

- *Amat mudah untuk memadamkan api yang sedang marak, tetapi sukar untuk memadamkan api kemarahan dalam diri.*
- Bersahabatlah dengan kenyataan, jangan melawan dengan kenyataan itu (durkheim)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater Tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*
  
- *Kupersembahkan buat **Ayahanda** dan **Ibunda** tersayang, yang telah mendo'akan serta berjuang sekuat tenaga, semoga apa yang telah di berikan dapat bermanfaat bagi saya dan semoga tidak ada satu tetes kringatpun yang tiada di ganti Oleh Alloh SWT. Amin...*
  
- *Buat Mas ku: Imdad dan Mbak: ulfa yang selalu memberi dukungan baik dan motivasi semoga bisa menjadi contoh yang baik dalam keluarga maupun orang lain.*
  
- *Buat luthfiyah yang selalu memberi semangat dan motivasi semoga bisa menjadi orang yang berguna untuk orang lain.*
  
- *Buat teman-temanku semuanya, khususnya anak Sosiologi Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAKS

Demonstrasi merupakan pernyataan protes yang dikemukakan secara massal. Pada dasarnya demonstrasi dilakukan oleh mahasiswa yang hamper selalu timbul kekerasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dinamika kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga pada rentang tahun 2008-2012 (2) Mengetahui pola tindak kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini menggunakan teori kekerasan Johan Galtung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Model penelitian yaitu membuat gambaran tentang wacana demonstrasi mahasiswa yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga. Metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi atau literatur, dilakukan khususnya terhadap penelitian dan tulisan serta opini disurat kabar yang tersimpan di beberapa pihak. Analisis penelitian ini menggunakan analisis wacana semiotika sosial.

Dinamika kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga pada rentang tahun 2008–2012 disebabkan oleh sikap para demonstran yang mengaggap pendapat mereka paling benar dan harus di turuti, Suasana panas, sesak dan penataan membuat para demonstran cenderung mudah terpancing emosi, sedikit saja ada provokasi dari luar pastilah kerusakan akan terjadi, Jumlah demonstran yang banyak membuat situasi sangat sulit untuk di control dan di kendalikan, Jumlah aparat juga lebih sedikit daripada demonstran, Aparat yang di kerahkan oleh pihak kepolisian kebanyakan adalah aparat muda yang baru lulus dari pendidikan kepolisian, mereka juga mempunyai tingkat emosi yang sangat tinggi, sehingga aparat juga mudah terpancing kemarahan oleh ulah para demonstran, Solidaritas yang tinggi antara para anggota demonstran. Sedangkan Polatindak kekerasan yang terjadi dalam demonstrasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga adalah bersifat terbuka atau kekerasan langsung.

*Katakunci: Kekerasan, Mahasiswa, Demonstrasi, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.*



1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. DR. H. Musa Asy'arie beserta pembantu-pembantunya.
2. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dadi Nurhaedi S.Ag, M.Si Selaku Ketua Program Studi Sosiologi, dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pembuatan skripsi ini
4. Ibu Ambar Sari Dewi M.Si Dosen Pembimbing yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terwujud
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta utamanya para Dosen Prodi Sosiologi atas transformasi ke-ilmuannya semasa perkuliahan berlangsung di ruang kelas.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang mengasihi dan menyayangiku, mendoakan dan membesarkan penyusun dengan penuh kasih sayang dan cinta. Semoga Allah SWT, membalasnya dengan ganjaran yang sebesar-besarnya. Amin
7. Mas ku tercinta: Imdad dan mbak ulfa yang telah memberikan motivasi serta dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

8. Luthfiah yang selama ini telah menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga memberi motivasi untuk terus semangat jangan mudah putus asa.
9. Kawan-kawan Prodi Sosiologi angkatan 2006 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. begitu juga kawan-kawan FISHUM dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan. Teruslah berkarya dan menjadi generasi yang berharga buat kepentingan umat manusia serta sukses selalu pastinya.

Dengan doa yang tulus, penyusun berharap semoga amal kebaikan mereka dapat balasan yang setimpal, diridhai Allah Swt. Demikian pula dalam penyusunan skripsi ini, penyusun sangat sadar bahwa masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan.

Akhirnya penyusun berharap semoga seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Yarabbal Alamin.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2013

Penyusun,

**BALYA**

NIM: 06720023

**BALYA**

NIM: 06720023

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAH SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>5</b>
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	<b>6</b>
D. Kajian Pustaka .....	<b>6</b>
E. Kerangka Teoritik .....	<b>9</b>
F. Metode Penelitian .....	<b>13</b>

G. SistematikaPenulisan .....	17
<b>BAB II SEJARAH SINGKAT GERAKAN MAHASISWA</b> ...	18
A. GerakanMahasiswa .....	18
B. Profil UIN SunanKalijaga Yogyakarta .....	24
<b>BAB III DINAMIKA KEKERASAN DEMONSTRASI MAHASISWA</b> .....	28
A. Dinamikakekerasan demonstrasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dari Tahun 2008-2012 .....	28
1. Tanggal 5 Mei 2008 .....	28
2. Tanggal 19 Desember 2008 .....	28
3. Tanggal 17 Maret 2010 .....	29
4. Tanggal 14 Januari 2011 .....	29
5. Tanggal 30 Januari 2012 .....	30
6. Tanggal 1 April 2012 .....	31
B. OrganisasiMahasiswa UIN Sunan Kali Jaga.....	31
C. FaktorTerjadinyaDemonstrasiAnarkis .....	39
D. Demonstrasi anarkis menurut tinjauan demokrasi .....	44
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	47
A. DimensiKekerasan .....	48
B. PolaKekerasan.....	50
C. BentukGerakanMahasiswa .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Model Kekerasan Galtung .....	12
Tabel 2.1 Periode-periode UIN Sunan Kalijaga mengalami perkembangan.....	24



## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
Gambar	1.1	Komponen Analisis Data.....
		15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gerakan mahasiswa lahir sebagai representasi perwujudan penegakan demokrasi di negeri ini telah mengalami pasang surut sejarah yang sangat panjang. Diawali dengan gerakan Budi Utomo pada era 1908, Sumpah Pemuda 1928, Proklamasi Indonesia 1945, Peristiwa Malari 1975, Asas Tunggal 1978, Reformasi 1998<sup>1</sup>. Sampai sekarang pasca gerakan reformasi. Meskipun gerakannya dinilai mengalami disorientasi

Terhitung sejak era 90an gerakan mahasiswa sebenarnya telah merebut ruang politik ditengah tekanan terhadap mahasiswa. Radikalisasi muncul karena kekuasaan mengalienasi mahasiswa. Tidak dipungkiri lagi mahasiswa berani menyuarakan aspirasi lewat demonstrasi tersebut.

Demonstrasi yang dilakukan khususnya oleh mahasiswa (hampir selalu) berujung kekerasan. Bahkan, pola dan kecenderungan kekerasan yang timbul relatif sama. Sebenarnya, dengan mengamati lebih jauh mengenai karakter gerakan mahasiswa dapat diperkirakan bahwa apakah demonstrasi yang dilakukan nantinya akan mengarah pada kekerasan atau tidak. Terkadang para demonstrasi ini bentrok terhadap aparat keamanan. Hal ini menunjukkan bahwa kekerasan merupakan fenomena sosial yang terus terjadi secara berulang-ulang dan disengaja.

---

<sup>1</sup> Maulana Jannah, *Menggeser Paradigma Gerakan Mahasiswa*, <http://66.218.69.11/search/cache?ei=UTF-KAMMI.or.id>. Diakses tgl 8 september 2012

Mulkan (2002) menjelaskan mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Terkadang mahasiswa juga melakukan tindakan-tindakan anarki, seperti demonstrasi mahasiswa yang berujung pada anarkisme atau kekerasan. Contohnya demonstrasi dengan cara bakar ban di jalan, pengrusakan fasilitas umum, dan adu fisik terhadap keamanan. Terkadang mahasiswa ada yang melakukan tindakan kekerasan dalam berdemonstrasi. Kekerasan adalah tindakan fisik yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk melukai, merusak, atau menghancurkan orang lain atau harta benda dan segala fasilitas kehidupan yang merupakan bagian dari orang lain tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003), kata demonstrasi diartikan sebagai pernyataan protes yang dikemukakan secara massal. Protes yang dimaksud adalah sebagai ungkapan ketidaksetujuan terhadap orang atau kelompok tertentu. Aksi unjuk rasa bukan saja sebagai ekspresi masyarakat yang wajar, namun juga sebagai indikator penerapan prinsip demokrasi dalam kehidupan masyarakat yang pluralistik, khususnya pada masyarakat yang sedang berubah (*changing society*) (Pranadji, 2008: 133).

Akhir-akhir ini sering terjadi aksi demonstrasi oleh mahasiswa yang diwarnai dengan keriuhan dan kekerasan. Aksi mahasiswa ini muncul sebagai protes mahasiswa terhadap pemerintah karena para mahasiswa beranggapan bahwa

pemerintah belum bisa mensejahterakan rakyat, aksi demo ini muncul akibat rencana pemerintah menaikkan harga BBM pada 1 april 2012 yang dianggap bagi mahasiswa sebagai gagalnya pemerintah dalam mensejahterakan rakyat. Demonstrasi mahasiswa ini sebagai kritik untuk mengontrol pemerintahan atau kebijakan-kebijakan yang ada, namun aksi demo ini terkadang menimbulkan kekerasan/kericuhan yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri. Protes mahasiswa ini tidak tertuju sama pemerintah belaka, bahkan aksi demo ini bisa tertuju pada kebijakan-kebijakan kampus yang tidak sejalan dengan apa yang dikehendaki oleh mahasiswa tersebut. Ada beberapa demo yang berakhir dengan kekerasan dan kericuhan.

Unjuk rasa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga diwarnai saling dorong dan baku pukul antara mahasiswa dan petugas keamanan. Pintu kaca gedung rektorat pecah akibat dorongan mahasiswa yang mendesak masuk. Kericuhan/kekerasan terjadi karena mahasiswa tidak dilibatkan dalam pemilihan rektor<sup>2</sup>.

UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu kampus yang melakukan aksi demonstrasi. Kurang lebih 30 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, meminta keterbukaan dan transparansi keuangan rektorat yang selama ini dinilai tertutup. Aksi yang dilakukan mahasiswa UIN, Senin (30/1) itu dipicu pembelian mobil mewah untuk mobil dinas Rektor UIN. Dalam aksi itu, para mahasiswa kemudian masuk ke lobby Gedung Rektorat (Gedung

---

<sup>2</sup> <http://metrotvnews.com/2010/03/19/Pemilihan-Rektor-UIN-Sunan-Kalijaga-Rusuh-Lagi.html>. 1 April 2012

Administrasi), lalu para mahasiswa bakar ban di dalam gedung tersebut. Namun api segera dipadamkan oleh Satpam Kampus yang berjaga. Akibatnya, terjadi keributan antara mahasiswa dengan Satpam. Koordinator aksi, Nurcholis, mengungkapkan, aksi bakar ban ini merupakan bentuk sikap mahasiswa yang menganggap kepemimpinan rektor, Musa Asy'ari, dianggap tidak memberikan efek positif terhadap kemajuan kampus<sup>3</sup>.

Pada 1 April 2012 puluhan (40 orang) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) DIY membakar keranda bertuliskan SBY-Boediono di Pertigaan Jalan Adisucipto, Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa juga membakar beberapa ban mobil bekas di tengah jalan sebagai bentuk protes terhadap pemerintah yang berencana menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada mendatang. Mahasiswa juga membentuk lingkaran besar di tengah jalan tersebut, sehingga membuat para pengguna jalan tersendat dan macet. Selain itu, mahasiswa juga membakar beberapa poster dan kertas bertuliskan kecaman terhadap pemerintah yang sebelumnya dipakai untuk menyampaikan aksi unjuk rasa<sup>4</sup>.

Dari aksi mahasiswa yang Penulis perhatikan selama ini sebagian besar demonstrasi dilakukan dengan kekerasan dan kericuhan, seperti halnya bakar ban di

---

<sup>3</sup> <http://www.suaramerdeka.com/2012/01/30/Unjuk-Rasa-Mahasiswa-UIN-Bakar-Ban-di-Dalam-Kampus.html>. 2 April 2012

<sup>4</sup> <http://www.tribunnews.com/2012/03/17/demo-tolak-kenaikan-harga-bbm-macetkan-yogya.html>. 2 April 2012

tengah jalan, lempar-lemparan batu, pengrusakan sarana-sarana umum, adu fisik terhadap keamanan. Sikap responsif yang ditunjukkan dalam setiap demonstrasi yang dilakukan merupakan karakter umum mahasiswa di Indonesia. Hal tersebut mencerminkan bentuk sikap kritis mahasiswa dalam melihat berbagai kebijakan. Sikap seperti ini harus dijaga karena merupakan alat kontrol terhadap kebijakan yang merugikan rakyat luas. Berdasarkan uraian di atas memberikan pertanyaan kenapa dalam aksi mahasiswa tidak bisa dilakukan dengan cara damai untuk menyuarakan aspirasi mahasiswa. Setiap manusia itu berhak menyampaikan pendapat, namun semakin kedepan dalam menyampaikan pendapat malah semakin tidak teratur dan banyak menimbulkan kekerasan/kericuhan dalam berpendapat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka ada beberapa pokok permasalahan yang perlu dicermati, yaitu: setiap mahasiswa yang melakukan aksi atau demonstrasi sebagian besar diwarnai dengan kekerasan/kericuhan, khususnya di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui kondisi yang terjadi saat demo itu mengarah kepada kekerasan/kericuhan. Secara garis besar penelitian ini akan menggali seputar permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana dinamika demonstrasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2008-2012 ?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dinamika kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga pada rentang tahun 2008-2012.
2. Mengetahui pola tindak kekerasan itu terjadi dalam demonstrasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Kegunaan skripsi ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai wawasan dan pengetahuan dalam melihat demonstrasi mahasiswa, khususnya tentang mahasiswa dalam berdemonstrasi berujung pada kekerasan.
2. Menambah khazanah kepustakaan Sosiologi tentang gerakan mahasiswa, terutama dalam masalah demonstrasi mahasiswa yang berujung pada kekerasan.

### **D. Kajian Pustaka**

Wacana tentang mahasiswa telah banyak tertuang dalam buku-buku maupun jurnal serta tulisan-tulisan yang dipublikasikan. Melalui penelusuran yang dilakukan oleh peneliti banyak sekali ditemui buku-buku yang berbicara mengenai gerakan mahasiswa. Namun di sini peneliti akan membatasi buku yang akan menjadi acuan pustaka dalam penulisan skripsi ini antara lain:

Pertama terkait dengan skripsi Suliadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas ilmu sosial dan humaniora mengangkat tentang *Resistensi*

*Mahasiswa Terhadap Kebijakan Kampus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*<sup>5</sup>. Di mana penelitian lebih memfokuskan terhadap bentuk-bentuk perlawanan mahasiswa terhadap kebijakan kampus.

Skripsi yang ditulis oleh Suliadi lebih menekankan terhadap perlawanan mahasiswa dalam kebijakan-kebijakan kampus. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bentuk-bentuk kekerasan mahasiswa saat demonstrasi. Secara umum dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Suliadi mempunyai persinggungan yaitu sama-sama berbicara tentang mahasiswa, namun demikian penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu dalam penelitian ini lebih menekankan terhadap bentuk kekerasan yang terjadi saat demonstrasi mahasiswa.

Penelitian tentang *Perbedaan Agresivitas Antara Mahasiswa yang Pernah Mengikuti Demonstrasi dan Mahasiswa yang Belum Pernah Mengikuti Demonstrasi* (Amelia, Amrizal, dan Ratna, 2009). Hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan agresivitas mahasiswa antara mahasiswa yang pernah mengikuti demonstrasi dan mahasiswa yang belum pernah mengikuti demonstrasi. Penelitian ini lebih kepada agresivitas mahasiswa yang pernah mengikuti demonstrasi dan mahasiswa yang belum pernah mengikuti demonstrasi, di penelitian saya focus terhadap demo mahasiswa yang berujung pada kekerasan dan apa yang melatar belakangi terjadinya kekerasan atau kericuhan.

---

<sup>5</sup> Suliadi, 2011. “ Resistensi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Kampus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Prodi Sosiologi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Adapun jurnal penelitian Hutabarat (2011) tentang *Berita Demonstrasi Mahasiswa di Harian Waspada dan Harian Analisa (Analisis Framing Terhadap Berita Demonstrasi Mahasiswa Terkait Kebijakan Naiknya Harga BBM di Harian Waspada dan Harian Analisa)*<sup>6</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana konstruksi harian Waspada dan Analisa terhadap berita demonstrasi mahasiswa menolak kenaikan harga BBM. Penelitian ini lebih menekankan pada analisis framing harian waspada dan harian analisa. Dalam penelitian Hutabarat

Sebuah skripsi dengan judul *Gerakan Mahasiswa dalam Mewujudkan Demokrasi di Indonesia (Studi Atas Peranan HMI-MPO Cabang Yogyakarta Tahun 1998-2004)*. Dalam skripsi ini diuraikan bagaimana dinamika gerakan mahasiswa pada rentang tahun 1998-2004 dan pergulatannya dalam memperjuangkan tegaknya demokrasi di Indonesia, penelitian ini fokus pada HMI-MPO Cabang Yogyakarta<sup>7</sup>. Skripsi ini memfokuskan tentang gerakan mahasiswa HMI-MPO untuk memperjuangkan demokrasi, perbedaan dalam penelitian saya lebih kepada bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi saat demonstrasi yang dilakukan mahasiswa.

Dari penelitian sebelumnya masih sedikit yang meneliti tentang mahasiswa dan demonstrasi yang diwarnai dengan kekerasan/kericuhan, disini penulis ingin

---

<sup>6</sup> Nova Hutabarat, 2011. Analisis Framing Terhadap Berita Demonstrasi Mahasiswa Terkait Kebijakan Naiknya Harga BBM di Harian Waspada dan Harian Analisa, Jurnal penelitian.

<sup>7</sup> Edy Supriyanto, 2006. "Gerakan Dalam Mewujudkan Demokrasi di Indonesia ; studi terhadap peranan HMI-MPO cabang Yogyakarta tahun 1998-2004. Skripsi (tidak dipublikasikan). UIN Sunan Kalijaga Fak. Ushuluddin, Yogyakarta

memaparkan demo mahasiswa yang diwarnai dengan kekerasan/kericuhan dan mengetahui maksud dan tujuan mereka melakukan tindak kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa.

### **E. Kerangka Teoritik**

Kekerasan menurut Galtung sesuatu yang menyebabkan orang tidak bisa mengaktualisasikan diri secara wajar. Galtung menguraikan kekerasan menjadi enam dimensi yaitu:

1. kekerasan psikis dan psikologis. Dalam kekerasan fisik, tubuh manusia disakiti secara jasmani bahkan sampai pada pembunuhan. Adapun kekerasan psikologis adalah tekanan yang dimaksudkan meredusir kemampuan mental atau otak.
2. Pengaruh positif dan negatif. Sistem orientasi imbalan (reward oriental) yang sebenarnya terdapat pengendalian, tidak bebas, kurang terbuka, dan cenderung manipulatif, meskipun memberikan kenikmatan dan euphoria.
3. Kekerasan ada objek atau tidak. Dalam tindakan tertentu tetap ada ancaman kekerasan fisik dan psikologis, meskipun tidak memakan korban tetapi membatasi tindakan manusia.
4. Kekerasan ada subjek atau tidak. Kekerasan disebut langsung atau personal jika ada pelakunya dan bila tidak ada pelakunya disebut structural atau tidak lansung. Kekerasan tidak langsung sudah menjadi bagian dari struktural dan menampakkan diri sebagai kekeuasan yang tidak seimbang yang menyebabkan peluang hidup tidak sama.

5. Kekerasan yang disengaja atau tidak. Bertitik berat pada akibat dan bukan tujuan, pemahaman yang hanya menekankan unsur sengaja tentu tidak cukup untuk melihat, mengatasi kekerasan struktural yang bekerja secara halus dan tidak disengaja. Dari sudut korban, sengaja atau tidak kekerasan tetap kekerasan.
6. Kekerasan yang tampak dan tersembunyi. Kekerasan yang tampak, nyata (manifest), baik yang personal maupun struktural, dapat dilihat meski secara tidak langsung. Adapun kekerasan tersembunyi adalah sesuatu yang tidak kelihatan (latent), tetapi bisa dengan mudah meledak. (Galtung dalam Santoso 2002: 168-169)

Kerangka teoritik yang penulis ingin sampaikan yaitu teori kekerasan Johan Galtung tentang kekerasan struktural dan kekerasan langsung, dalam kasus demonstrasi mahasiswa penulis mencoba memakai teori ini karena saat demonstrasi yang dilakukan mahasiswa sekarang lebih menekankan kepada kekerasan baik lewat lisan maupun fisik. Menurut teori kekerasan Johan Galtung ada tiga tipe kekerasan yaitu kekerasan struktural, langsung, dan kultural. Dalam bukunya Galtung mengungkapkan kekerasan struktural, langsung, dan kultural dapat menghalangi pemenuhan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar ini adalah kelestarian atau keberlangsungan hidup, kesejahteraan, kebebasan dan identitas. Jika dari empat kebutuhan dasar ini tidak mengalami tekanan atau kekerasan dari kekuasaan personal maupun struktural, maka kekerasan akan muncul ke permukaan sosial (Galtung, 2007).

### **Kekerasan Struktural**

Menurut Galtung ketidakadilan yang diciptakan oleh suatu sistem yang menyebabkan manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (*human needs*) merupakan konsep kekerasan struktural (*structural violence*). Kekerasan model ini dapat ditunjukkan dengan rasa tidak aman karena tekanan lembaga-lembaga militer yang dilandasi oleh kebijakan politik otoriter, pengangguran akibat sistem tidak menerima sumberdaya manusia di lingkungannya, diskriminasi oleh struktur sosial atau politik sampai tidak adanya hak memperoleh pendidikan secara bebas dan adil. Ini merupakan konsep kekerasan struktural (Galtung, 1990).

### **Kekerasan Langsung**

Kekerasan langsung dapat dilihat dari kasus-kasus pemukulan seseorang terhadap orang lainnya dan menyebabkan luka-luka pada tubuh. Suatu kerusuhan yang menyebabkan orang atau komunitas mengalami luka-luka atau kematian dari serbuan kelompok lain, itu juga merupakan kekerasan langsung. Ancaman atau teror dari kelompok yang menyebabkan ketakutan dan trauma psikis juga bentuk kekerasan langsung. Dalam kekerasan langsung ada hubungan subjek-tindakan-objek seperti pada seseorang yang melukai orang lain dengan aksi kekerasan (Galtung, 1990).

### **Kekerasan Budaya**

Kekerasan budaya bisa disebut sebagai motor dari kekerasan struktural dan langsung, karena sifat budaya bisa muncul pada dua tipe kekerasan tersebut. Kekerasan budaya (*cultural violence*) dilihat sebagai sumber lain dari tipe-tipe

konflik melalui produksi kebencian, ketakutan dan kecurigaan (Jeong, 2003: 21). Sumber kekerasan budaya ini bisa berangkat dari etnisitas, agama maupun ideologi. Galtung menekankan makna kekerasan budaya yang dimaksud bukanlah menyebut kebudayaan sebagai keseluruhan sistemnya, namun aspek-aspek dari kebudayaan itu. Galtung member definisi pada kekerasan budaya:

“kekerasan budaya adalah aspek-aspek dari kebudayaan, ruang simbolis dari keberadaan masyarakat manusia-dicontohkan oleh agama dan ideology, bahasa dan seni, ilmu pengetahuan empiris dan formal (logis, matematis)-yang isa digunakan untuk menjustifikasi atau melegimitasi kekerasan structural dan langsung” (Galtung, 1990: 291).

Tabel 1.1 Model Kekerasan Galtung

Kebutuhan Bertahan	Kebutuhan pada Kondisi yang Positif	Kebutuhan Identitas	Kebutuhan Kebebasan
Kekerasan Langsung	Pembunuhan	Desosialisasi, resosialisasi, Warga kelas 2	Represi, Pengusiran
Kekerasan Struktural	Eksploitasi A	Penetrasi, Segmentasi	Marginalisasi, Fragmentasi

Sumber: Johan Galtung, Cultural Violence, (1990: 292).

Dalam konteks ini demonstrasi yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai kritikan mahasiswa kepada Pemerintahan atau Kampus yang dimana mahasiswa terkadang dibelenggu dalam menyuarakan aspirasinya. Bahkan dalam demonstrasi mahasiswa terkadang bertindak rusuh atau melakukan kekerasan baik secara fisik maupun lisan, melalui teori kekerasan Galtung penulis ingin menyampaikan bahwa kekerasan yang dilakukan saat demonstrasi tidak hanya kekerasan fisik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu pengetahuan tentang cara-cara mengadakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan (Sutrisno, 1986: 4).

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan bersifat kualitatif, yakni dalam pengambilan data penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap berita-berita baik yang ada di surat kabar maupun media elektronik.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung di lapangan, yaitu data yang berhubungan langsung dengan topik yang diteliti yaitu tentang mahasiswa dan kekerasan. Sumber data primer diperoleh dari wacana yang ada di surat kabar, media, jurnal, majalah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari wawancara mahasiswa yang ada dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga.

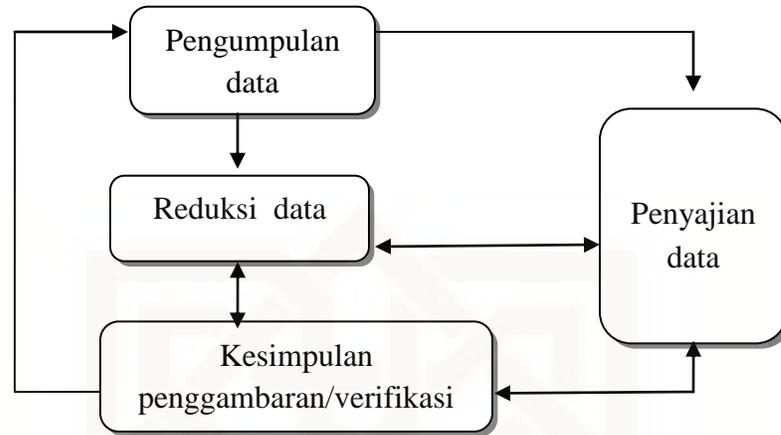
### 3. Objek Penelitian

Mengenai objek penelitian ini adalah berita tentang demonstrasi yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga. Objek penelitian yang ingin peneliti sampaikan yaitu kekerasan yang terjadi selama demonstrasi di UIN Sunan Kali Jaga tahun 2008-2012.

Penyusun menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yakni:

- a) Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husain dan Purnomo, 1996: 54). Dalam penelitian ini, penyusun memilih observasi non partisipasi, yaitu observer tidak terlibat secara aktif dalam objek penelitian.
- b) Riset kepustakaan, yaitu mencari teori dan kasus-kasus dengan menggunakan buku, laporan-laporan, literature, dan sumber pustaka lain untuk memperoleh teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 4. Teknik Analisis Data



Gambar 1.1 Komponen Analisis Data: Model Interaktif (Miles dan Huberman 1984, 1999)

Analisis data terdiri atas tiga subproses yang saling terkait (Miles dan Huberman 1984, 1999) yaitu: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data sementara dan analisis awal, serta setelah pengumpulan data akhir.

Reduksi data berarti kesemua data yang memiliki potensi dalam penelitian yang digunakan seperti catatan lapangan, wawancara, rekaman, dan data lain yang tersedia. Kemudian dari data yang telah diseleksi berikutnya adalah perangkuman data, pengelompokan, pengodean, merumuskan tema-tema, dan penyajian cerita secara tertulis.

Penyajian data yaitu peneliti mengkaji kembali dari proses reduksi data yang telah ada, kemudian data tersebut diringkas sesuai dengan tema yang diteliti oleh peneliti dan fokus terhadap masalah yang dikaji. Setelah itu, tahap pengambilan

kesimpulan dan verifikasi ini melibatkan peneliti dalam penetapan makna dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan yaitu merumuskan pola dan tema, mengelompokkan, mencari-cari kasus negatif, menindaklanjuti temuan-temuan, dan cek-silang dengan responden (Miles dan Huberman, 1994).

#### 5. Analisis Wacana

Analisis wacana digunakan untuk menganalisis sebuah wacana kekerasan yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga pada saat mahasiswa melakukan demonstrasi. Analisis wacana merupakan salah satu cara mempelajari makna pesan, analisis wacana justru berpretensi memfokuskan pada pesan yang tersembunyi (Eriyanto, 2000: 20-21). Analisis wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari komunikator yang mengemukakan suatu pernyataan. Analisis wacana merupakan bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan nonverbal). Teknik analisis wacana yang digunakan dalam penelitian demo mahasiswa yang diwarnai dengan kekerasan menggunakan metode analisis wacana semiotika sosial.

Semiotika sosial memandang sebuah naskah memiliki tiga komponen utama yaitu: medan wacana adalah cara pembuat wacana memperlakukan peristiwa, pelibat wacana yaitu sumber yang dikutip atau orang-orang yang dilibatkan dalam suatu wacana, dan sarana wacana adalah cara pembuat wacana menggunakan bahasa dalam menggambarkan peristiwa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang , rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, mengulas profil gerakan mahasiswa yang ada di UIN. Serta memberikan definisi tentang mahasiswa dan demonstrasi yang ada di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga dan gambaran umum UIN.

Bab III, mengulas dinamika kekerasan demonstrasi mahasiswa di Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga dari Tahun 2008-2012.

Bab IV, merupakan analisis dari hasil penelitian. Menguraikan persoalan-persoalan yang muncul dengan perbandingan atas teori yang diajukan.

Bab V, kesimpulan dan saran. Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Dan mencoba untuk memberikan masukan terhadap masyarakat kampus.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian, diantaranya :

1. Dinamika kekerasan dalam demonstrasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga pada rentang tahun 2008 – 2012, pada dasarnya disebabkan oleh :
  - a. Sikap para demonstran yang mengaggap pendapat mereka paling benar dan harus di turuti.
  - b. Suasana panas, sesak dan penat akan membuat para demonstran cenderung mudah terpancing emosi, sedikit sajak ada provokasi dari luar pastilah kerusakan akan terjadi.
  - c. Jumlah demonstran yang banyak membuat situasi sangat sulit untuk di kontrol dan di kendalikan.
  - d. Jumlah aparat juga lebih sedikit dari pada demonstran.
  - e. Aparat yang di kerahkan oleh pihak kepolisian kebanyakan adalah aparat muda yang baru lulus dari pendidikan kepolisian, mereka juga mempunyai tingkat emosi yang sangat tinggi, sehingga aparat juga mudah terpancing kemarahan oleh ulah para demonstran.
  - f. Solidaritas yang tinggi antara para anggota demonstran.

2. Pola tindak kekerasan yang terjadi dalam demonstrasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga adalah bersifat terbuka atau langsung yaitu kekerasan yang dapat dilihat seperti perkelahian. Mengacu pada Teori Galtung bahwasannya istilah kekerasan menggambarkan perilaku, baik yang terbuka maupun yang tertutup atau yang bersifat menyerang atau bertahan.
3. Langkah-langkah pemecahan persoalan demonstrasi bisa dilakukan dengan cara:  
Memberikan ruang ekspresi kepada mahasiswa dalam menyuarakan kebebasan diri mereka. Karena selama ini ruang ekspresi masih sangat terbatas dan cenderung kurang ada pengawasan yang ketat oleh pihak perguruan tinggi. Kekerasan saat demonstrasi itu bukan hanya disebabkan oleh karakter personal mahasiswa melainkan karakter kelompok. Oleh sebab itu, mahasiswa merasa berani melakukan kekerasan saat terbentuknya kolektifitas. Dengan demikian, UKM bisa menjadi salah satu media untuk menyatukan mereka dalam satu wadah untuk lebih berfikir kreatif, inovatif, dan akuntabel. Pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seperti pada pengurusan organisasi intra-kampus, tetapi juga pada kepanitiaan pada setiap pelaksanaan kegiatan universitas seperti seminar, beadah buku, dan pertemuan-pertemuan ilmiah yang lain.

## **B. SARAN**

Hukum dibuat dalam rangka untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai warga Negara yang baik kita semua harus patuh dan tunduk pada hukum yang berlaku, jangan jadikan hukum hanya sebagai wacana dan pajangan yang kehilangan fungsinya, kita telah melihat berbagai bukti peristiwa yang menunjukkan ketidak patuhan pada hukum pasti menimbulkan kekacauan dalam kehidupan, jangan biarkan ini terjadi agar eksistensi bangsa Indonesia tetap terjaga. Gunakan kebebasan yang kita miliki dengan bijak sesuai dengan amanat demokrasi.

Bagi peneliti mendatang disarankan untuk meneliti dengan memperhatikan variable-variabel lain yang ada kaitannya dengan judul kekerasan mahasiswa, yaitu tindakan social, angka kriminalitas yang tinggi, tindakan asusila yang dikategorikan penyakit masyarakat umum, sehingga dapat memahami penyebab tindakan yang dilakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

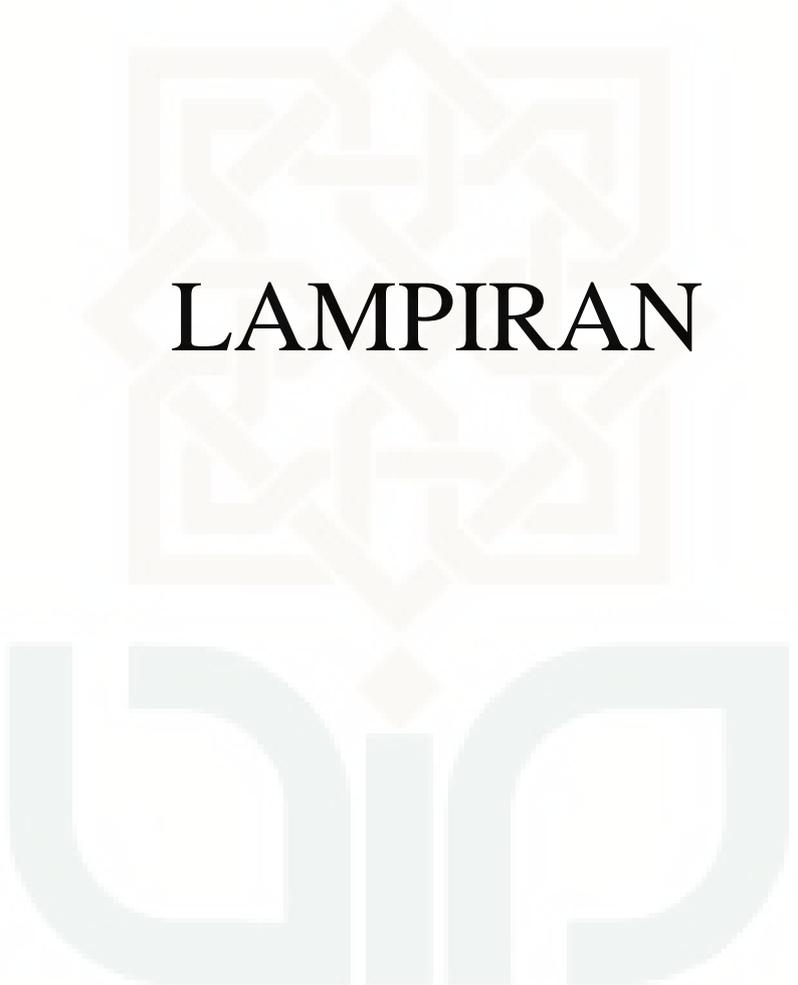
- Baker, Anton. A, Charis Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Budiman, Arief .1976 (*Peranan Mahasiswa sebagai Intelegensia*), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Prsada.
- Eriyanto, 2000. *Kekuasaan Otoriter dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Galtung, Johan. 1990. *The Violence of Cultue*, Journal of Peace Research, vol. 27. No. 3. IqYO, pp. 291-305, bisa diakses di<http://www.jstor.org/about/terms.html>.
- .
2007. *Peace by Peaceful Conflict Transformations the TRANSCEND Approach dalam Handbook of Peace and Conflict Studies (Charles Webel & Johan Galtung, ed.)*. Routledge: London and New York.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research* . Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hutabarat, Nova. 2011. *Berita Demonstrasi Mahasiswa di Harian Waspada dan Harian Analisa (Analisis Framing Terhadap Berita Demonstrasi Mahasiswa Terkait Kebijakan Naiknya Harga BBM di Harian Waspada dan Harian Analisa)*
- Jeong, Ho-Won. 2003. *Peace and Conflict Studies: An Introductions*. England: Ashgate Publising Company.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan konflik*, Yogyakarta: LKiS.
- Magnis-Suseno, Franz . 1992 *Filsafat sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius.

- Mas'ood, Mohtar. 1994 *Negara, Kapital dan Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matthew B. Miles and Michael A. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Moeljatno. 2007. *Kitab undang-undang hukum pidana*. Jakarta: Bumi angkasa.
- Mulkan, Abdul Munir, dkk. 2002. *Membongkar Praktik Kekerasan, Menggagas Kultur Nir-Kekerasan*. Yogyakarta: Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF) Universitas Muhamadiyah Malang dan Sinergi Prees.
- Octavianus, Fanny. 2009. *Kerbau pun Ikut Demonstrasi 100 Hari*. <http://www.antaranews.com>. edisi Kamis, 28 Agustus 2012 di akses 26 September 2012.
- Rosyada, Dede, Dkk. 2000. *Demokrasi hak azasi manusia dan masyarakat madani*. Jakarta: ICCE UIN.
- Sitompul Agussalim. 2002. *Menyatu dengan Umat Menyatu dengan Bangsa: Pemikiran Keislaman-Keindonesiaan HMI 1947-1997*, Jakarta : Penerbit Logos Wacana Ilmu.
- Santoso, Thomas. 2002. *Teori-teori Kekerasan*. Surabaya: Ghalia Indonesia dan Universitas Kristen Petra.
- , 2002. *Kekerasan Agama tanpa Agama*. Jakarta: Pustaka Utan Kayu.
- Septina Rizki Amelia, dkk. 2009. *Perbedaan Agresivitas Antara Mahasiswa yang Pernah Mengikuti Demonstrasi dan Mahasiswa yang Belum Pernah Mengikuti Demonstrasi*. Penelitian. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV Rajawali.
- Usman Husaini, dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://metrotvnews.com/2010/03/19/Pemilihan-Rektor-UIN-Sunan-Kalijaga-Rusuh-Lagi>.html. 1 April 2012

*<http://www.suaramerdeka.com/2012/01/30/Unjuk-Rasa-Mahasiswa-UIN-Bakar-Bandi-Dalam-Kampus>. html. 2 April 2012*

*<http://www.tribunnews.com/2012/03/17/demo-tolak-kenaikan-harga-bbm-macetkan-yogya>. html. 2 April 2012*





LAMPIRAN



Demo tolak kenaikan harga BBM 19 maret 2012 (KRJogja.com), diakses 2 september 2012.



Demo tolak kenaikan harga BBM yang disertai dengan bakar ban, 17 maret 2012 (Sindonews.com), diakses 2 september 2012.



Unjuk Rasa, Mahasiswa UIN Bakar Ban di Dalam Kampus 31 Januari 2012 (suaramerdeka), diakses 2 april 2012.

# Unjuk Rasa, Mahasiswa UIN Bakar Ban di Dalam Kampus

31 Januari 2012

YOGYAKARTA, **suaramerdeka** - Puluhan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, meminta keterbukaan dan transparansi keuangan rektorat yang selama ini dinilai tertutup. Sehingga membuat mahasiswa jengkel dan berontak.

AKSI YANG YANG DILAKUKAN MAHASISWA UIN, SENIN (30/1) ITU DIPICU PEMBELIAN MOBIL MEWAH UNTUK MOBIL DINAS REKTOR UIN. PUNCAK DARI AKSI TERSEBUT, MAHASISWA TERPAKSA MEMBAKAR BAN HINGGA MEMBUAT SUASANA KAMPUS GADUH KARENA BANYAK MAHASISWI YANG TAKUT HINGGA MEMILIH PERGI KELUAR KAMPUS.

MENURUT PARA PENGUNJUKRASA, SEBAGAI SEORANG AKADEMISI, TIDAK SEPANTASNYA REKTOR MENGGUNAKAN MOBIL MEWAH SEBAGAI MOBIL DINAS. APALAGI SAMPAI MENGGUNAKAN MOBIL MEWAH YANG HARGANYA CUKUP MAHAL. SEHINGGA MAHASISWA MENOLAK TERHADAP KEBERADAAN MOBIL REKTOR YANG CUKUP MAHAL TERSEBUT.

DALAM AKSI ITU, PARA MAHASISWA KEMUDIAN MASUK KE LOBBY GEDUNG REKTORAT (GEDUNG ADMINISTRASI). PARA MAHASISWA TERSEBUT KEMUDIAN LANGSUNG MEMBAKAR BAN YANG SUDAH MEREKA BAWA. NAMUN API SEGERA DIPADAMKAN OLEH SATPAM KAMPUS YANG BERJAGA. AKIBATNYA, TERJADI KERIBUTAN ANTARA MAHASISWA DENGAN SATPAM.

NAMUN KERIBUTAN ITU KEMUDIAN BISA DILERAI SETELAH MAHASISWA BISA MEMAHAMI PEMADAMAN API TERSEBUT. PARA MAHASISWA KEMUDIAN MELANJUTKAN AKSINYA DENGAN KEMBALI MEMBAKAR BAN DAN ATRIBUT AKSI LAINNYA.

KOORDINATOR AKSI, NURCHOLIS, MENGUNGKAPKAN, AKSI BAKAR BAN INI MERUPAKAN BENTUK SIKAP MAHASISWA YANG MENGANGGAP KEPEMIMPINAN REKTOR, MUSA ASY'ARI, DIANGGAP TIDAK MEMBERIKAN EFEK POSITIF TERHADAP KEMAJUAN KAMPUS. "KAMI TELAH MEMINTA LAPORAN PENGELUARAN ANGGARAN KAMPUS SELAMA SETAHUN, NAMUN TIDAK DIRESPON SECARA POSITIF," KATANYA.

BAHKAN, LANJUT DIA, DIPERSULIT UNTUK MENGAKSES INFORMASI TERKAIT KEBIJAKAN DAN PENGELUARAN KEUANGAN DI KAMPUS. SIKAP KAMPUS YANG CENDERUNG TERTUTUP, JELAS SUDAH MENYALAHAI ATURAN UU NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK. PARA DEMONSTRAN MENILAI, SAAT INI KAMPUS UIN CENDERUNG ELITIS DAN HEDONIS. DIANTARANYA, PENGGUNAAN KENDARAAN MEWAH REKTOR DAN PETINGGI KAMPUS YANG SEMAKIN MENUNJUKKAN BAHWA INSTITUSI KAMPUS TIDAK MEMBERIKAN CONTOH KESEDERHANAAN PADA MAHASISWA.

# DEMO TOLAK KENAIKAN HARGA BBM

19 maret 2012

**Sindonews.com** - Puluhan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) DIY membakar keranda bertuliskan SBY-Boediono di Pertigaan Jalan Adisucipto, Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.. Mahasiswa juga membakar beberapa ban mobil bekas di tengah jalan sebagai bentuk protes terhadap pemerintah yang berencana menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada 1 April 2012 mendatang. Mahasiswa juga membentuk lingkaran besar di tengah jalan tersebut, sehingga membuat para pengguna jalan tersendat dan macet. Selain itu, mereka juga membakar beberapa poster dan kertas bertuliskan kecaman terhadap pemerintah yang sebelumnya di pakai untuk menyampaikan aksi unjuk rasa. "Kita tak ingin seluruh rakyat Indonesia tambah sengsara karena pemerintah menaikkan harga BBM. Semua kebutuhan pokok akan naik, rakyat kecil yang tercekik," kata koordinator aksi Imam S Arizal, Sabtu (17/3/2012). Sebelum aksi bakar-bakar itu, sempat terjadi kericuhan antara massa dengan polisi. Sebab, massa membuat lingkaran di tengah jalan hingga memblokir jalan. Polisi yang memantau jalannya aksi tak ingin masyarakat pengguna jalan tak bisa melintas. Polisi menerobos dalam lingkaran yang dipagari mahasiswa. Terjadi aksi saling dorong diantara mereka. Ketegangan tak terelakan. Aksi saling tuding antara mahasiswa dan polisi membuat suasana di jalan tersebut memanas. Personil kepolisian yang jumlahnya lebih banyak dari mahasiswa langsung mengambil keranda, ban bekas mobil, bensin, dan beberapa kerta bekas yang di bawa mahasiswa. Setelah melakukan negosiasi, akhirnya polisi mengembalikan barang-barang tersebut ke mahasiswa. "Kita minta aksi jangan mengganggu masyarakat lain pengguna jalan. Mereka (mahasiswa) mau, kami kembalikan barang yang sebelumnya kami amankan," tegas perwira polisi yang melakukan negosiasi dengan mahasiswa. Setelah barang-barang milik mahasiswa dikembalikan, mereka melanjutkan aksi hingga membakar semua barang-barang tersebut di tengah jalan. Polisi hanya membiarkan aksi mahasiswa meski api menyala di tengah jalan cukup besar. Setelah hampir semua barang terbakar habis, mahasiswa membubarkan diri dengan berjalan kaki menuju kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah massa pergi, petugas kepolisian menyemprotkan gas untuk mematikan api yang berada di tengah jalan tersebut. **(san)**

## CURICULUM VITE (CV )

Nama : BALYA

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 7 April 1987

NIM : 06720023

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang Tua :

    Ibu : Suhartati

    Bapak : Nur Hasan

Alamat asal : Nologaten RT 08 RW 03 No.288 Caturtunggal, Depok, Sleman,  
Yogyakarta, 55281

No telpon : 081392127364

Email : [balyaalya@gmail.com](mailto:balyaalya@gmail.com)

Riwayat pendidikan :

    SD N Caturtunggal IV Depok Sleman Tahun 2000

    SLTP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta Tahun 2003

    MAN 1 Yogyakarta Tahun 2006

    UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006-2013